

EDUKASI PERPAJAKAN DAN PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN PADA KOMUNITAS UMKM “TDA” SURAKARTA

Sari Kurniati, Agni Astungkara, Tri Mahmudi
Universitas Islam Batik Surakarta
Arikade2003@gmail.com

ABSTRAK

UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Kesuksesan UMKM akan berbanding lurus dengan pertumbuhan perekonomian negara. Kesuksesan UMKM tidak terlepas dari tuntasnya kewajiban perpajakan. Namun, kewajiban perpajakan seringkali menjadi kendala bagi UMKM. Minimnya pemahaman terkait perpajakan bagi UMKM menjadi hambatan bagi mereka dalam melaksanakan kewajiban tersebut. Pelatihan serta pendampingan perlu dilakukan guna mengatasi permasalahan tersebut. Bersama dengan TDA Surakarta, komunitas UMKM di Soloraya, dilakukan pelatihan dan pendampingan perpajakan untuk mendukung UMKM dalam berkontribusi kepada negara melalui pajak. Kegiatan ini dilakukan dengan segmen peserta dari UMKM multi sektor. Sektor-sektor tersebut diantaranya sektor jasa, distribusi, *fashion*, hingga kuliner.

Keywords: UMKM; Solo; Surakarta; Pajak

Abstract

The Indonesian economy is supported primarily by SMEs. The growth of the economy of the nation will closely correlate with the success of SMEs. The success of SMEs is inseparable from the completion of tax obligations. However, Tax obligations can provide challenges for SMEs. The lack of understanding regarding taxation for SMEs is an obstacle for them in carrying out these obligations. To address these issues, training, and mentoring are required. Together with TDA Surakarta, the MSME community in Soloraya, tax training, and assistance were conducted to support SMEs in contributing through taxes. A group of participants from multi-sector MSMEs participated in this activity. The service, distribution, fashion, and food industries are a few of these sectors.

Keywords: SMEs; Solo; Tax; Surakarta

PENDAHULUAN

Merujuk pada ulasan tempo.co pada 29 Desember 2022 bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Surakarta tumbuh signifikan selama tahun 2022. Hal ini dapat dilihat dari jumlahnya yang naik hingga lebih dari 300% dibandingkan pada tahun sebelumnya (2021). Dinas Koperasi UKM, dan Perindustrian Kota Surakarta

mencatat sebanyak 11.157 UMKM di tahun 2022 sedangkan tahun 2021 hanya 3.635, informasi ini diperoleh berdasarkan pemutakhiran data yang dilakukan secara berkala. Banyaknya jumlah UMKM yang tersebar di wilayah kota Surakarta, bahkan tersebar hingga wilayah Soloraya maka dapat pula kita jumpai beberapa komunitas-komunitas UMKM yang terbentuk. Komunitas UMKM ini biasanya terbentuk

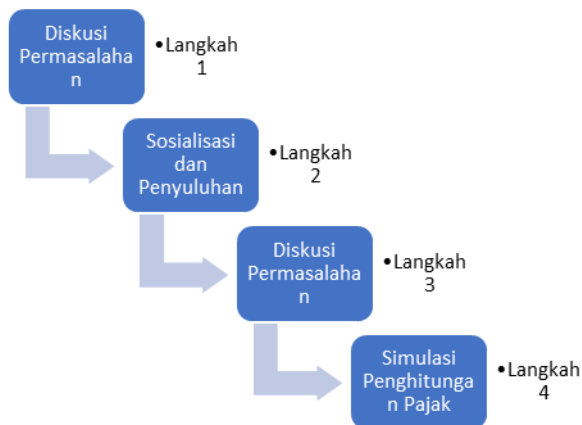
berdasarkan sektor yang digelutinya, atau berdasarkan visi dan misi yang sama sehingga seorang pengusaha memantapkan untuk bergabung pada suatu komunitas UMKM atau komunitas *entrepreneur* tertentu. Komunitas tersebut digunakan sebagai ajang bertukar informasi, saling berbagi, dan saling memberikan solusi.

Komunitas TDA Surakarta yang selanjutnya disebut sebagai TDA Soloraya merupakan salah satu komunitas wirausaha yang mewadahi para pelaku UMKM ataupun seorang *entrepreneur* yang ada di wilayah Surakarta dan sekitarnya. Komunitas TDA kepanjangannya dari “Tangan Di Atas” adalah suatu komunitas yang memunyai visi berbagi, baik berbagi ilmu pengetahuan, pengalaman, ataupun berbagi solusi khususnya dalam dunia wirausaha. Misi yang di emban adalah untuk membentuk wirausahawan berkarakter, mendorong UMKM naik kelas agar perekonomian Indonesia semakin maju dan disegani di mata dunia. Dalam komunitas ini masih banyak para pelaku UMKM yang awam terkait pembukuan terkhusus pembuatan laporan keuangan dan perpajakan. Ada yang belum memahami pentingnya pembukuan sesuai standar dan bagaimana cara memenuhi kewajiban perpajakan sebagai pelaku UMKM. Kebanyakan para pelaku UMKM baru merasakan kebingungan setelah menerima surat dari Kantor Pelayanan Pajak. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman tentang konsep dasar perpajakan, hak dan kewajiban perpajakan bagi pelaku UMKM serta bagaimana penyusunan laporan keuangan yang kredibel sebagai dasar pelaporan keuangan dan pembayaran pajak. Selain itu UMKM umumnya memiliki sumber daya manusia yang terbatas, sehingga seringkali mengalami

kesulitan dalam memahami proses penyusunan laporan keuangan dan pajak karena terlalu fokus dalam menjalankan proses bisnisnya. Adapun dari hasil diskusi dengan komunitas TDA Soloraya bahwa permasalahan yang dihadapi kebanyakan anggota komunitas adalah terkait dengan bagaimana menyusun laporan keuangan UMKM yang baik, dan informasi perpajakan apa saja yang perlu diketahui dan dipersiapkan oleh pelaku UMKM.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini berkaitan dengan tahapan-tahapan dalam melakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada komunitas TDA Soloraya atas permasalahan yang dihadapi. Adapun tahapan pertama adalah dengan melakukan diskusi dengan pengurus komunitas TDA Soloraya terkait permasalahan apa yang dihadapi oleh pelaku UMKM di komunitas tersebut. Adapun permasalahan yang sering dihadapi adalah terkait perlunya para pelaku UMKM di komunitas tersebut mengenai pelaporan keuangan dan edukasi mengenai perpajakan. Langkah kedua yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya laporan keuangan untuk UMKM dan edukasi perpajakan. Langkah ketiga dalam pelaksanaan ini adalah melakukan diskusi atas materi yang telah dipaparkan. Langkah keempat adalah memberikan simulasi mengenai penghitungan pajak.



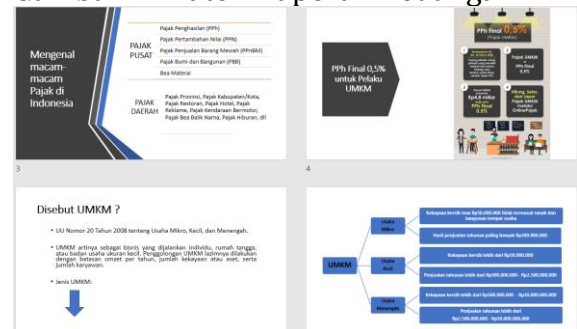
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diskusi dengan pengurus komunitas TDA Soloraya yaitu sebagai langkah awal untuk mengamati permasalahan dan kebutuhan komunitas UMKM ini, maka ditemukan dua hal krusial yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM di komunitas TDA Soloraya. Permasalahan yang sering timbul adalah terkait pembukuan laporan keuangan dan perpajakan. Oleh karena itu anggota komunitas sangat membutuhkan informasi mengenai pentingnya laporan keuangan dan edukasi terkait perpajakan. Penjelasan pada saat sosialisasi berlangsung dibagi menjadi dua sub tema, yaitu tentang Laporan Keuangan UMKM dan Edukasi Perpajakan untuk UMKM. Penjelasan diawali terkait pentingnya laporan keuangan bagi UMKM, kemudian penjelasan terkait standar pelaporan keuangan bagi UMKM, dilanjutkan mengenai jenis laporan keuangan UMKM yang perlu dimiliki oleh pelaku UMKM, serta dampak apa saja yang timbul jika tidak membuat laporan keuangan UMKM. Sedangkan edukasi perpajakan yang kami lakukan adalah dengan melakukan penjelasan mengenai, jenis pajak untuk UMKM, dasar aturan yang mendasari pajak

UMKM, serta PPH Final untuk pajak UMKM.



Gambar 2: Materi Laporan Keuangan



Gambar 2: Materi Edukasi Perpajakan Pelaksanaan sosialisasi edukasi perpajakan dan pentingnya laporan keuangan pada komunitas TDA Soloraya ini dihadiri oleh beberapa pelaku UMKM yang memiliki jenis/sektor usaha yang berbeda dengan beberapa brand/produk yang berbeda. Yang hadir mengikuti sosialisasi ini diantaranya adalah pelaku usaha dibidang berikut:

Jenis/Sektor Usaha	Brand/Produk
Kuliner	Bakso mBlenger
	Kue Balok Parikesit
	Kopa Kopi shop
	Abata Donuts
	Flossroll
	Chapoint
Fashion	Es Teh Sulthan
	Mukena Elsa
	Gift by elsa
Jasa	Makluninaja
	Maheer Indonesia Official
Distributor	Kanagara Consulting
	Golden Nick

	Underwear
	Reglow Skincare

Setelah sosialisasi dan penjelasan materi dilakukan maka selanjutnya sesi diskusi dan tanya jawab mengenai materi dan permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di komunitas TDA Soloraya. Diskusi dilakukan dengan suasana santai namun peserta serius dalam menyimak informasi serta saran yang diberikan. Kegiatan ini berlangsung di Kopa Kopi House milik salah satu anggota TDA Soloraya, pada 3 Juni 2023, jam 13.00 s.d 15.00 WIB.

Diskusi lebih pada konsultasi dan penyampaian *problem sharing* tentang masalah pembukuan dan perpajakan yang dialami oleh pelaku UMKM.

Pada sesi simulasi penghitungan perpajakan, peserta mempunyai gambaran riil terkait penghitungan pajak yang diberikan pada materi sebelumnya. Sehingga mereka paham terkait kewajiban perpajakannya sebagai pelaku UMKM. Selain itu juga ada beberapa peserta yang mensimulasikan menghitung pajak yang harus dibayarkan, sehingga mempunyai gambaran apa yang menjadi kewajiban



perpajakannya.



Gambar 3: *Problem Sharing*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilakukan oleh tim kepada komunitas TDA Soloraya sebagai pelaku UMKM dapat dikatakan telah menjawab permasalahan yang dialami oleh kebanyakan anggota komunitas yang hadir pada saat sosialisasi. Kegiatan sosialisasi edukasi perpajakan dan pentingnya UMKM melakukan pembukuan untuk laporan keuangan usahanya diikuti peserta dengan baik. Peserta memperoleh pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM dan terkait kewajiban perpajakannya. Adapun dari hasil diskusi dan konsultasi yang dilakukan di komunitas ini diketahui beberapa permasalahan, yaitu:

1. Pelaku UMKM belum mengelola serta melakukan pembukuan yang benar sesuai dengan standar.
2. Pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami aturan perpajakan.
3. Pelaku UMKM membutuhkan SDM dibidang yang paham laporan keuangan akuntansi dan perpajakan.

Meskipun kegiatan ini tidak diikuti oleh seluruh anggota komunitas, namun kegiatan sosialisasi dan edukasi ini dapat membawa dampak positif dan bertambahnya wawasan peserta tentang

laporan keuangan dan perpajakan. Sehingga diharapkan pelaku UMKM pada komunitas TDA Soloraya semakin profesional dan maju dalam menjalankan usahanya, karena dengan adanya laporan keuangan yang disusun kredibel maka akan berguna untuk mengambil keputusan bisnis dan tentunya laporan keuangan ini juga akan berguna sebagai alat mengurus kewajiban perpajakannya pada usaha yang dijalankan. Hendaknya para pelaku UMKM yang terwadahi dalam suatu komunitas melakukan sosialisasi dan edukasi terkait akuntansi dan perpajakan secara kontinyu dan berkala agar mendapatkan informasi mengenai aturan ataupun isu terkini tentang akuntansi dan perpajakan.

Laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk kepentingan perusahaan besar saja, tetapi juga dibutuhkan oleh perusahaan skala mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM sangat membutuhkan adanya laporan keuangan sesuai standar sebagai pembukuan bisnisnya, agar terpantau perkembangan usahanya dari segi kinerja keuangan. Laporan keuangan yang benar dari segi pembukuannya maka diharapkan informasi keuangan perusahaan akan tepat untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan dan perkembangan perusahaan. Pencatatan dan pembukuan yang tepat, akan menghasilkan informasi keuangan yang tepat pula sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk merancang strategi bisnis ke depannya dan sebagai dasar UMKM untuk melaporkan kewajiban perpajakannya.

REFERENSI

Diyani, LA dkk. 2021. Edukasi Pengisian E-SPT Untuk Pelaku UMKM Wilayah Kanwil DJP Jawa Barat II. *Jurnal Pengabdian Kepada*

Masyarakat Aptekmas Vol. 4 (3), 20-30.

Nursita, Meta dkk. Edukasi Pengetahuan Perpajakan Bagi Umkm Pada Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Laksana, Vol. 3 (1), 190 – 194.*

Pravasanti, YA dkk. 2022. Edukasi Perpajakan Untuk UMKM UPPKS Kartini. *Jurnal BUDIMAS, Vol. 4 (1), 21 – 25.*

Rachmawati, NA dkk. 2021. Laporan Keuangan Wajib Pajak UMKM Berbasis SAK EMKM Sebagai Dasar Pelaporan SPT Tahunan. *Jurnal Abdimas BSI, Vol. 4 (2), 199 – 208.*

Ramayanti, Rizka dkk. 2022. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM di Cileungsi Kidul Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdimas PHB, Vol 5 (4), 769 – 775.*

Suhono, dkk. 2022. Sosialisasi Perpajakan dan Pendampingan UMKM sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Membayar Pajak bagi UMKM Jawa Barat Pengguna E-Commerce. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6 (1), 79 -86.*

Tempo.Co. 2022. UMKM di Solo Tumbuh Signifikan Selama 2022, Jumlahnya Naik Lebih dari 300 Persen.

<https://bisnis.tempo.co/read/1673763/umkm-di-solo-tumbuh-signifikan-selama-2022-jumlahnya-naik-lebih-dari-300-persen>. Diakses 2 Juni 2023.

Triatmoko, Hanung dkk. 2022. Pendampingan Pelaporan Perpajakan Bagi Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Budimas, Vol. 4 (1), 54 – 71.*